

Analisis kelayakan finansial perusahaan publik dengan menggunakan metode free cash flow to equity discount models. (Studi kasus: PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk) =
Financial feasibility analysis in public companies using free cash flow to equity discount models. (Case Study: PT. Unilever Indonesia Tbk and PT. Perusahaan Gas Negara Tbk)

Robby Ferdian, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20247996&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam periode dua tahun terakhir, yakni 2004 hingga 2006, harga saham PT Perusahaan Gas Negara Tbk naik 700 kali lipat. Sedangkan harga saham PT Unilever Indonesia Tbk, sebagai penyandang predikat perusahaan terbaik di Indonesia, hanya naik 1.2 kali. Namun apakah fenomena tersebut merupakan indikator bahwa pada tahun 2006 ini PT Perusahaan Gas Negara Tbk lebih layak untuk dijadikan objek investasi dibanding PT Unilever Indonesia Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan finansial kedua perusahaan publik tersebut agar diketahui perusahaan mana yang lebih layak untuk dijadikan objek investasi pada tahun 2006 ini. Analisis kelayakan finansial dimulai dengan analisis kinerja ekonomis kedua perusahaan tersebut, selanjutnya digunakan analisis prospektif untuk memproyeksikan kinerja perusahaan kedepan. Model arus kas bebas untuk pemegang saham (Free Cash flow to Equity Discount Models) digunakan untuk menghitung nilai intrinsik kedua perusahaan tersebut. Dari delapan parameter analisis kelayakan finansial dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk, lebih layak untuk dijadikan objek investasi pada tahun 2006 ini.

In the last two year, since 2004 until 2006, the stocks market value of PT Perusahaan Gas Negara Tbk has grown up to 700 times. In the other hand, the stocks of PT Unilever Indonesia Tbk, as the Indonesia's best company, only has 1.2 times growth. The big question is does this phenomena has become an indicator to represents 'In this year, 2006, PT Perusahaan Gas Negara Tbk is more profitable investment object than PT Unilever Indonesia Tbk'. This research is made to analyze financial feasibility of both public companies, in order to prove which the more profitable investment object is. This research is started with the analysis of company financial performance, and then follows by prospective analysis. Free Cash flow to Equity Discount Models is used to calculate the intrinsic value of both companies. The conclusion of this research is 'Based on eight financial feasibility parameters, PT Unilever Indonesia Tbk is more profitable investment object for the year 2006'.